

PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU SMP SWASTA

Kartono

Pemerintah Kabupaten Grobogan

Untung Sriwidodo

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstract

The purpose of the research were (1) to examine and analyse the significance of working motivation influence, working environment and the welfare toward private school teachers' working partially in Tegowanu District Grobogan Regency (2) to examine and analyse the significance of working motivation influence, the working environment, and the welfare equally toward' private school teachers working in Tegowanu District Grobogan Regency (3) to know the dominant influence among working motivation, working, environment and welfare toward' private school teachers working in Tegowanu District Grobogan Regency. The research population were all private school teachers in Tegowanu District Grobogan Regency. The total of private schools were 3 schools and the total of teachers were 50 teachers.

The conclusion of the research were (1) the hypothesis which stated "there is a significance working motivation toward the private school teachers' working in Tegowanu District Grobogan Regency" was correct (2) the hypothesis which stated "there is a significance influence in working, environment toward the private school teachers' working in Tegowanu District Grobogan Regency" was correct (3) the hypothesis which stated "there is a significance in welfare toward the private school teachers' working in Tegowanu District Grobogan Regency" was correct (4) the hypothesis which stated "there is a significance in working motivation, working environment and welfare toward private school teachers working in Tegowanu District Grobogan Regency" was correct (5) the hypothesis which stated "the welfare is more influence then the working motivation and, working environment toward the private school teachers working in Tegowanu District Grobogan Regency" was correct.

Keywords: *Motivation, Environment, welfare and working*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang kita hadapi dewasa ini adalah mutu pendidikan yang belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama sekolah-sekolah swasta, yang ada di pinggiran kota atau di desa-desa belum menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, bahkan sebagian lainnya masih memprihatinkan. Salah satu komponen terpenting yang harus diperhatikan semenjak awal adalah guru

atau tenaga kependidikan. Guru harus memperoleh perhatian yang serius, karena proses pembelajaran secara formal berlangsung di sekolah-sekolah dengan guru sebagai pihak yang berhubungan secara langsung dengan murid.

Guru tidak hanya bertugas mendidik, mengajar, dan melatih siswa, tetapi guru juga memiliki tugas dalam bidang kemanusiaan, yaitu sebagai orang tua kedua bagi anak didik. Guru juga berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas,

pembimbing, dan pengatur lingkungan, oleh karena itu untuk mengembangkan pendidikan salah satu cara adalah dengan mengembangkan tenaga kependidikan.

Upaya pengembangan tenaga kependidikan sebagai unsur dominan dalam proses belajar mengajar saat ini harus diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme. Setiap guru harus menyadari bahwa guru tidak hanya bertugas mengajar dalam pengertian memberikan dan mentransformasi pengetahuannya kepada siswa, melainkan mereka juga harus meningkatkan kualitas sebagai guru. Peningkatan kualitas guru ini diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan.

Kinerja seorang guru ditentukan oleh banyak hal, diantaranya motivasi kerja. Motivasi kerja tidak dapat dipaksakan, datang dari diri sendiri dan bersifat individual. Motivasi kerja lebih bersifat disengaja karena masing-masing individu akan mengendalikan tingkatan motivasinya sendiri. Di antara sudut penting perilaku adalah pembangkitan (pengaktifan perilaku) dan pengarahan (pergerakan) kearah tertentu. Motivasi kerja pada akhirnya sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja seorang guru.

Sebenarnya motivasi saja tidak cukup untuk meraih kinerja, masih ada faktor lain yakni lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah suasana yang terjadi dalam suatu tempat kerja. Atau dengan kata lain lingkungan kerja adalah serangkaian sifat lingkungan kerja yang dapat diukur berdasarkan persepsi kolektif dari orang-orang yang hidup dan bekerja di dalam lingkungan tersebut dan diperhatikan untuk mempengaruhi perilaku mereka. Setiap orang menginginkan lingkungan kerja yang nyaman, aman, sejuk, hangat dan harmonis. Lingkungan kerja yang buruk tentu saja berdampak negatif terhadap kinerja seorang guru. Untuk itu perlu diciptakan lingkungan atau suasana organisasi yang hangat dan sejuk, karena pada hakekatnya lingkungan atau

suasana organisasi adalah serangkaian sifat lingkungan kerja yang dapat diukur berdasarkan persepsi kolektif dari orang-orang yang hidup dan bekerja dalam lingkungan tersebut dan diperlihatkan untuk mempengaruhi perilaku mereka.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi kinerja adalah kesejahteraan dan sangat diperhatikan oleh berbagai kalangan, mulai dari pekerja, pemerintah dan juga pihak pengusaha. Hal ini terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa manusia bekerja untuk memperoleh kesejahteraannya. Pemenuhan kesejahteraan diharapkan dapat mendorong semangat kerja seorang guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Ada anggapan bahwa kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan belum maksimal. Hal ini dimungkinkan masih rendahnya motivasi kerja, kesejahteraan dan buruknya lingkungan kerja. Sehingga membuat, masih adanya guru yang datang terlambat atau tidak tepat waktu, adapula guru yang keluar pada jam kegiatan belajar mengajar dan tidak kembali, selain itu ada pula yang bekerja tetapi kurang menunjukkan semangat kerja, malas, dan tidak kreatif.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah semua guru SMP Swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. Jumlah SMP swasta sebanyak 3 sekolah dengan jumlah guru 50 orang.

Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi dijadikan objek penelitian, jenis penelitian ini menggunakan metode sensus.

Definisi Operasional Variabel

- Motivasi kerja merupakan suatu pendorong oleh sesuatu kekuatan dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan untuk melakukan perbuatan.
- Lingkungan kerja adalah situasi dan kondisi di tempat kerja yang terdiri dari lingkungan manusia dan non manusia.

- Kesejahteraan merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan kinerja guru dalam lingkungan yang aman dan sehat.
- Kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi kerja yang dihasilkan dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi.

Pengukuran variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan kesejahteraan (X3), sedang variabel terikat (Y) adalah kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

Dalam melakukan pengukuran terhadap variabel independen dan dependennya menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan suatu informasi (data primer) dengan menyampaikan pertanyaan tertulis pada responden dan di jawab secara tertulis. Untuk menguji apakah kuesioner yang di gunakan cukup layak (valid) untuk penelitian ini maka di lakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk menguji sejauh mana perbedaan yang di dapatkan melalui alat dalam mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara para responden yang diukur. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan pengukuran variabel atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Apabila instrumen dinyatakan valid berarti alat ukur yang digunakan sudah tepat. Suatu item dikatakan valid jika nilai probabilitas

korelasi lebih kecil dari 0,05, sebaliknya apabila probabilitas korelasi lebih besar dari 0,05, maka instrumen tersebut tidak valid. (Imam Ghazali, 2001: 135).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 12.00 For Windows*

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan instrumen yang reliabel dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Nullaly, Jika besar koefisien *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila koefisien *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. (Imam Ghazali, 2001: 133).

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 12.00 For Windows*.

Metode Analisis Data

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara variabel bebas, dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Sebagai prasyarat model regresi harus mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi Multikolinearitas (Imam Ghazali, 2001: 57).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah antar residual ada korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Uji statistik yang di gunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan metode *Runs Test*. Apabila hasil nilai $Sig (p) > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya jika $Sig (p) < 0,05$ maka terjadi autokorelasi. (Imam Ghozali, 2001: 65).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah Uji Glajser. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat hasil $Sig (p)$ pada model regresi jika $Sig (p) > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika $Sig (p) \leq 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2001: 72).

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas data. Uji Statistik yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah Uji Normalitas *Kolmogorov-Semirnov*. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat hasil $Sig (p)$, jika $Sig (p) > 0,05$ berarti sebaran data dalam distribusi adalah sesuai kurva normal, sehingga lolos uji normalitas, sebaliknya jika $Sig (p) \leq 0,05$ berarti sebaran data dalam distribusi adalah tidak sesuai kurva normal, sehingga tidak lolos uji normalitas (Imam Ghozali, 2001: 78). Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 12.00 For Windows*.

Pengujian hipotesis

a. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat kinerja guru (Y). Dengan melihat nilai ***p-value*** (nilai signifikansi), maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil (H_0) ditolak atau diterima. Apabila nilai ***p-value*** $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara parsial terhadap kinerja guru (Y), sebaliknya apabila nilai ***p-value*** $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara parsial terhadap kinerja guru (Y).

b. Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat kinerja guru (Y). Dengan melihat nilai ***p-value*** (nilai signifikansi), maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil (H_0) ditolak atau diterima. Apabila nilai ***p-value*** $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara bersama-sama terhadap kinerja (Y), sebaliknya apabila nilai ***p-value*** $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) secara bersama-sama terhadap kinerja (Y).

c. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3)

terhadap variabel terikat kinerja (Y) dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Sampel atau responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, dengan kuesioner yang diedarkan sebanyak 50, akhirnya kembali dan digunakan untuk keperluan analisis data sebanyak 44. Kuesioner ini berisi susunan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan terhadap kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari data kuesioner variabel motivasi kerja terdiri dari 10 item pertanyaan, lingkungan kerja terdiri dari 10 item pertanyaan, kesejahteraan terdiri dari 10 item pertanyaan dan variabel kinerja terdiri dari 10 item pertanyaan. Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan tentang variabel lingkungan kerja ternyata semuanya mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai kritikal dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian semua pertanyaan dinyatakan valid, dengan kata lain 10 item pertanyaan tentang variabel lingkungan kerja layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan tentang variabel kesejahteraan ternyata semuanya mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai kritikal dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian, semua pertanyaan dinyatakan valid, dengan kata lain 10 item pertanyaan tentang variabel kesejahteraan tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan tentang kinerja guru ternyata semuanya mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai kritikal dengan taraf nyata 0,05.

Dengan demikian, semua pertanyaan dinyatakan valid, dengan kata lain 10 item pertanyaan tentang kinerja tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil analisis reliabilitas keempat instrumen variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), kesejahteraan (X_3) dan variabel kinerja guru (Y).

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner pada penelitian ini digunakan *reliability analysis statistic* dengan *crobach alpha (a)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel yaitu motivasi kerja, lingkungan kerja, kesejahteraan dan kinerja guru adalah reliabel. Menurut tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat besarnya koefisien reliabilitas untuk variabel motivasi kerja sebesar 0,767 variabel lingkungan kerja sebesar 0,744 variabel kesejahteraan sebesar 0,797 dan kinerja guru sebesar 0,886. Dengan demikian koefisien *a* keempat variabel tersebut berada di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengukur yang digunakan untuk mengukur keempat variabel tersebut dapat diandalkan atau dengan kata lain reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas

Ada tidaknya gejala multikolinieritas korelasi yang erat antara sesama variabel penjelas pada model regresi ini, dapat diketahui dari mengamati matrik korelasi.

Berdasarkan korelasi parsial dari variabel dependen tidak ada yang nilai toleransinya kurang dari 0,10, begitu juga VIF-nya tidak ada yang lebih besar dari 10. Ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga variabel dependen (motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan) tersebut dapat dinyatakan lolos uji multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada-tidaknya autokorelasi, pada penelitian ini menggunakan *Run Test* untuk menguji apakah antar residual terdapat hubungan korelasi yang signifikan atau tidak.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi ternyata antar residual terdapat hubungan korelasi yang tidak signifikan karena nilai antar residualnya (0,286) lebih besar dari 0,05. Ini berarti H_0 diterima sebab residualnya adalah random, dengan kata lain tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil *output* perhitungan uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 12.00 For Windows* menunjukkan nilai signifikansi constant 0,016 motivasi kerja 0,744 lingkungan kerja 0,539 dan kesejahteraan 0,081 semua data tersebut nilainya di atas 0,05 ini berarti tidak ada yang signifikan. Jadi tidak terjadi Heteroskedastisitas, dengan kata lain model regresi penelitian ini lolos uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, ternyata nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,801 yang berarti tidak signifikan, karena lebih besar dari 0,05 dan normal Parameters^{ab} Mean 0,0000000. Hal ini berarti H_0 diterima, artinya data residual berdistribusi normal, dengan kata lain model regresi penelitian ini lolos uji normalitas.

Analisis Regresi

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS 12.00 For Windows* diperoleh hasil nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 adalah sebagai berikut:

$$a = 2,407$$

$$b_1 = 0,257$$

$$b_2 = 0,344$$

$$b_3 = 0,453$$

Diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 2,407 + 0,257 X_1 + 0,344 X_2 + 0,453 X_3$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

$a = 2,407$ adalah konstanta, artinya apabila variabel motivasi kerja (X_1) lingkungan kerja (X_2) dan kesejahteraan (X_3) sama dengan nol, maka variabel kinerja guru (Y) positif.

$b_1 = 0,257$ adalah koefisien motivasi kerja, artinya ada pengaruh positif variabel motivasi kerja (X_1), dengan asumsi variabel lingkungan kerja (X_2) dan variabel (X_3) kesejahteraan di anggap tetap/konstan.

$b_2 = 0,344$ adalah koefisien lingkungan kerja, artinya ada pengaruh positif variabel lingkungan kerja (X_2), dengan asumsi variabel motivasi kerja (X_1) dan variabel kesejahteraan (X_3) di anggap tetap/konstan.

$b_3 = 0,453$ adalah koefisien kesejahteraan, artinya ada pengaruh positif apabila kesejahteraan (X_3), dengan asumsi variabel motivasi kerja (X_1) dan variabel lingkungan kerja (X_2) dianggap tetap/konstan.

Dari hasil analisis tersebut, maka variabel kesejahteraan merupakan variabel yang dominan mempengaruhi kinerja guru, karena koefisien regresinya paling besar.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "variabel kesejahteraan merupakan variabel yang dominan mempengaruhi kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan" terdukung oleh data.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

a. Hasil uji t variabel motivasi kerja mempunyai signifikansi sebesar 0,011. Karena 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, berarti variabel motivasi kerja ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru SMP swasta di Kecamatan

- Tegowanu Kabupaten Grobogan.
- b. Hasil uji t variabel lingkungan kerja mempunyai signifikansi sebesar 0,002. Karena 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak, berarti variabel lingkungan kerja ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.
 - c. Hasil uji t variabel kesejahteraan mempunyai signifikansi sebesar 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel kesejahteraan terhadap variabel kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Hasil *output* perhitungan uji F test, didapatkan F hitung sebesar 113,507 pada *level of significant a* = 0,05. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya variabel motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Hasil *output* perhitungan koefisien determinansi (R^2) dengan bantuan program SPSS 12.00 For Windows, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,887 yang artinya variabel independen yaitu (motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan) memberi sumbangan pengaruh kepada variabel dependen (kinerja guru) sebesar 88,7% sedangkan 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti .

KESIMPULAN

Koefisien X_1 (motivasi kerja) memiliki tanda yang positif (+), tanda positif pada koefisien X_1 (motivasi kerja) tersebut memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel X_1 (motivasi kerja) akan di ikuti oleh kenaikan pada variabel Y (kinerja guru), dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_1 (motivasi

kerja) akan mengakibatkan penurunan pada variabel Y (kinerja guru).

Koefisien X_2 (lingkungan kerja) memiliki tanda yang positif (+), tanda positif pada koefisien X_2 (lingkungan kerja) tersebut memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel X_2 (lingkungan kerja) akan di ikuti oleh kenaikan pada variabel Y (kinerja guru), dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_2 (lingkungan kerja) akan mengakibatkan penurunan pada variabel Y (kinerja guru).

Koefisien X_3 (kesejahteraan) memiliki tanda yang positif (+), tanda positif pada koefisien X_3 (kesejahteraan) tersebut memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel X_3 (kesejahteraan) akan di ikuti oleh kenaikan pada variabel Y (kinerja guru), dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_3 (kesejahteraan) akan mengakibatkan penurunan pada variabel Y (kinerja guru).

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, membuktikan bahwa:

- Sesuai dengan kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini, yang menyatakan motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan secara parsial dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.
- Sesuai dengan landasan teori, yang menyatakan motivasi kerja, lingkungan kerja dan kesejahteraan secara parsial dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMP swasta di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Negara. 2000. / [http // id. Wiki pedia. Org / wiki / kinerja](http://id.Wiki.pedia.Org/wiki/kinerja).
- Danto Kres Suwarno. 2006. *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kesejahteraan terhadap Produktivitas Guru di SMP Negeri 2 Wonosegoro Tahun 2006*. Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

- Edy Joko Suranto. 2006. *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Tesis Program Pascasarjana Magester Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mathis, Robert, L & John H. Jackson, 2001. *Manajemen SDM* (Terjemahan Jimmy Sadeli & Bayu Prawiro). Salemba Empat. Jakarta.
- Pudji Hariyanto. 2007. *Pengaruh Pengawasan Melekat dan Motivasi Terhadap Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan*. Tesis Program Pascasarjana Magester Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Robbins. 2002. *Perilaku Organisasi*. Alih bahasa: Halida, Dewi Sartika, Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudarmayanti. 2004. *Good Governance, Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance*. Mandar Maju, Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian*. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.